



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Presiden Jokowi Minta Mayapada Hospital Nusantara Jadi Contoh RS Ramah Lingkungan

**KALTIM (IM)** - Presiden Joko Widodo melakukan peletakan batu pertama (groundbreaking) pembangunan Mayapada Hospital Nusantara di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN), Provinsi Kalimantan Timur, Rabu (1/11).

Mayapada Hospital Nusantara di IKN tersebut nantinya akan menjadi RS hijau untuk mendukung pembangunan IKN sebagai ibu kota negara pertama di dunia yang mengusung konsep kota hutan (forest city).

"Mayapada Hospital Nusantara ini juga akan mengusung konsep efisiensi dan konservasi energi. Urusan yang berkaitan dengan hijau, hijau, hijau itu selalu akan kita dengarkan untuk ibu kota kita, Nusantara," ujar Presiden dalam sambutannya.

Lebih lanjut, Presiden menjelaskan, nantinya di tempat tersebut akan beroperasi rumah sakit yang ramah lingkungan dengan 20 persen dari total luasan lahan akan dimanfaatkan sebagai area hijau serta dilengkapi dengan taman penyembuhan dengan sistem kelola taman untuk membantu percepatan kesembuhan pasien.

Presiden pun meminta RS Mayapada Hospital Nusantara dapat menjadi contoh RS ramah lingkungan.

"Saya minta agar nantinya Rumah Sakit Mayapada Hospital ini memberikan contoh rumah sakit yang betul-betul ramah lingkungan, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, mengefisienkan pemakaian



Presiden Joko Widodo.



Menkes Budi G. Sadikin.



Jonathan Tahir.

energi dan air, memaksimalkan cahaya matahari, dan membangun sistem daur ulang air limbah yang baik, serta menyediakan kolam resapan untuk penyerapan air hujan agar bisa dimanfaatkan kembali," tuturnya.

Kepala Negara meyakini bahwa pengalaman yang dimiliki oleh Mayapada Hospital dengan mitra-mitra internasionalnya akan mampu memberikan pelayanan yang profesional, menangani kasus-kasus kesehatan yang kompleks bagi masyarakat, bagi pemerintah, bagi asuransi, perusahaan dalam dan luar negeri.

Presiden pun berpesan agar pasien dari masyarakat pengguna Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

kesehatan tidak dilupakan. "Saya titip-tadi sudah ditiptip Pak Menteri Kesehatan-pasien-pasien BPJS jangan dilupakan," imbuhnya.

Selepas peletakan batu pertama dilakukan, Presiden Jokowi mengharapkan agar pembangunan RS tersebut dapat segera dilakukan.

Dengan demikian, diharapkan pada semester kedua tahun 2024, RS Mayapada Hospital Nusantara siap beroperasi dan memberikan pelayanan kepada ibu dan anak, penanganan kegawatdaruratan, jantung, stroke, dan ortopedi.

"Saya yakin ini akan menjadi rumah sakit yang

baik karena bekerja dengan Apollo Hospital di India," ungkap Presiden.

Selanjutnya Presiden Jokowi juga meyakini, dengan makin banyak dan berkualitasnya pelayanan kesehatan di IKN, masyarakat di IKN dan sekitarnya tidak perlu berobat ke luar negeri. Menurut Presiden, hampir dua juta masyarakat Indonesia pergi berobat ke luar negeri setiap tahunnya.

"Itu membawa uang keluar, capital outflow hampir lebih dari Rp100 triliun. Setiap tahun masyarakat kita membawa uangnya ke luar negeri hanya untuk berobat. Kita harapkan dengan berdirinya Mayapada Hospital di Nusantara ini, hal-hal tersebut bisa kita kurangi sebanyak-banyaknya," tandasnya.

Turut mendampingi Presiden Jokowi dalam peninjauan tersebut yaitu Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Ad Interim Erick Thohir, Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Kepala Otorita IKN Bambang Susantono, Pj. Gubernur Kalimantan Timur Akmal Malik, Pj. Bupati Penajam Paser Utara Makmur Marbun, Agung Laksono, Chairman & Group CEO Mayapada Healthcare Group Jonathan Tahir, Chairman & CEO Mayapada Group Dato Sri Prof Tahir dan Hendro S. Gondokusumo. ● jhk



Dato Sri Prof. Tahir dan Jonathan Tahir.



Presiden Joko Widodo, didampingi Jonathan Tahir, Menkes Budi G. Sadikin, Kepala Otorita IKN Bambang Susantono, dan Pj. Gubernur Kalimantan Timur Akmal Malik, menekan tombol sebagai tanda peletakan batu pertama.



Menkes Budi G. Sadikin dan Jonathan Tahir.



KA-KI: Jonathan Tahir, Menkes Budi G. Sadikin, Dato Sri Prof. Tahir dan tamu kehormatan.



Dubes India untuk Indonesia Sandeep Chakravorty, berfoto bersama pimpinan RS Apollo dan staf Mayapada.



Hendro S. Gondokusumo dan tamu kehormatan lainnya.



KI-KA: Dato Sri Prof. Tahir, Presiden Joko Widodo dan Jonathan Tahir.



Agung Laksono dan tamu kehormatan lainnya.

## Kelenteng Kebun Jeruk (Low Lie Bio) Semarang Peringati Hari YS. Makco Kwan Im Meninggalkan Keduniawian

**SEMARANG (IM)** - Peringatan Hari Yang Suci Kwan Se Im Po Sat Meninggalkan Keduniawian digelar Yayasan Kelenteng Kebun Jeruk Jl.Roro Jonggrang Timur XIII/10 Kota Semarang - Jawa Tengah pada Rabu (1/11) malam.

Tampak ratusan umat Tri Dharma (Buddha, Tao dan Khonghucu) dari sejumlah kota di Jawa Tengah terlebih khususnya yang dari Semarang sejak menjelang petang pukul 18.00 WIB suda berdatangan satu persatu di Kelenteng yang bertuan rumah Dewi Welas Asih (Makco Kwan Im) tersebut.

Ritual doa bersama mengawali acara malam itu pukul 19.00 wib tepat yang di pimpin oleh Pandita Dhamma Amaro.

Doa dan puji-pujian serta pembacaan parita parita suci berkumandang yg diikuti oleh ratusan umat, para locu dan pengurus Yayasan Kelenteng Kebun Jeruk.



Suasana doa bersama dalam rangka Hari YS. Kwan She Im Po Sat Meninggalkan Keduniawian di T.I.T.D Low Lie Bio Semarang.

"Doa-doa yang kami panjatkan pada malam ini untuk memuliakan Sang Dewi Welas Asih serta para dewa-dewi yg lain agar senantiasa memberikan pancaran kasih, kesehatan, keselamatan, kelimpahan rezeki dan kesejahteraan kepada umat yang hadir dan keluarganya", ujar Pandita Dhama Amaro usai memimpin ritual tersebut.

"Selain itu juga dipanjatkan doa untuk bangsa dan negara jelang pemilu 2024 yg sudah semakin dekat, agar tahun depan Pemilu dapat terselenggara

dengan tertib dan aman, tanpa adanya gesekan antar pendukung dari tiga Capres," imbuhnya.

"Bertindak sebagai Cia dan Hu locu pada acara ini adalah Octaviany Samudra dan The Boen Liang," kata Wakil Ketua Yayasan Untung Cahyadi didampingi Ari

Sat Meninggalkan Keduniawian dan tanpa menggalar panggung hiburan karena kami sesuaikan dengan tema acaranya.

Ternyata hanya acara sembahyang bersama dan ramah-tamah serta makan malam bersama saja tidak mengurangi keakraban umat yg hadir dan kekusyukan pada malam itu. Dan pada hari Rabu tanggal 29 November 2023 mendatang di T.I.T.D Low Lie Bio (Kelenteng Kebun Jeruk) Semarang ini akan di gelar perayaan Se-jit Yang Mulia Te Bo (Bunda Bumi atau Malaikat Penguasa Bumi).

Acara terakhir sebagai penutup tepat pukul 24.00 WIB, semua umat yg masih ada dan para pengurus kembali berkumpul di ruang altar utama, untuk melakukan upacara Gebesaran selama seperempat jam lamanya, lalu mereka satu persatu mulai meninggalkan kelenteng tersebut untuk kembali ke rumahnya masing-masing. ● tri

# Pemuka Agama Buddha dan Tokoh Masyarakat Pencinta Borobudur Deklarasikan "Restore The Glory Of Borobudur"



Para pemuka agama Buddha, tokoh dan pencinta Borobudur, berfoto bersama.



YM Maha Bhiksu Dutavira Stavira.



Bhikkhu Dhammasubho.



Bhante Pubhakar Mahathera.



Efendi Hansen.



Sayit.



Emilia Eny Utari.

JAKARTA (IM) - Sejumlah pemuka agama Buddha, YM Maha Bhiksu Dutavira Stavira (Suhu Beni), YM Bhante Dhammasubho, YM LungPo Bhante Wongsin, Bhante Pubhakar Mahathera, YM Bhikku Anandavira Maha Stavira bersama Duta Wisata Spiritual Borobudur Indonesia Efendi Hansen, Corporate Secretary PT TWC Emilia Eny Utari, Kabid Pendidikan Dirjen Bimas Buddha Sayit dan tokoh masyarakat pencinta Borobudur Radius Wibowo, Tantra Sugio, Heru Suherman, Singkek, mendeklarasikan "Restore The Glory Of Borobudur" (Mengembalikan Kemuliaan Borobudur).

Prosesi deklarasi dilangsungkan bersamaan dengan Hari Besar Kwan Im Phu Sat (Dewi Welas Asih), Selasa (2/11) di Vihara Avalomitesvara, Jalan Mangga Besar Raya No. 58, Jakarta Barat.

Para pemuka agama Buddha dan para tokoh tersebut mendeklarasikan "Restore The Glory Of Borobudur" dengan menandatangani Replika Borobudur.

Duta Wisata Spiritual Borobudur Indonesia Efendi Hansen mengatakan, Candi Borobudur dulu sangat terkenal, sangat sakral, dihormati dan dikunjungi banyak Spiritual tourism dunia.

"Karena itu kita semua bertekad mengembalikan kemuliaan Candi Borobudur. Hari ini dengan dukungan bhante kami deklarasikan bersama-sama supaya masyarakat mengetahui bahwa mengembalikan kemuliaan Borobudur adalah tanggung jawab kita bersama," ujar Efendi Hansen usai acara deklarasi.

Kembali Efendi Hansen meminta kepada semua pihak untuk bersama-sama membuktikan dan menyatakan bahwa Borobudur sebagai pusat peradaban umat Buddha dunia seperti pesan yang disampaikan oleh Menteri Agama.

"Ayo kita deklarasikan sehingga seluruh masyarakat mengetahui dan mengunjungi Borobudur sebagai tempat spiritual tourism dunia itulah yang kita gaungkan,"



YM Maha Bhiksu Dutavira Stavira menandatangani replika Borobudur.

ucap Hansen.

Hansen lebih lanjut mengatakan, dirinya ditunjuk sebagai Duta Wisata Spiritual Borobudur Indonesia Efendi Hansen, namun itu tidak berarti apa-apa. Yang paling utama baginya adalah semua bergandengan tangan dan bersama-sama menjadi Duta Wisata Spiritual Borobudur Indonesia.

YM Maha Bhiksu Dutavira Stavira (Suhu Beni) dan YM LungPo



KI-KA: Bhikkhu Dhammasubho, YM LungPo Bhante Wongsin, Bhante Pubhakar Mahathera dan Anggota Bhiksu Sangha menandatangani replika Borobudur.



KI-KA: Sayit, Emilia Eny Utari, Efendi Hansen, Radius Wibowo, Singkek, Tantra Sugio dan Heru Suherman menandatangani replika Borobudur.



YM Maha Bhiksu Dutavira Stavira dan Bhikkhu Dhammasubho berfoto bersama para tokoh.



Efendi Hansen saat memaparkan kegiatan spiritual di Candi Borobudur.

Bhante Wongsin mendukung deklarasi Mengembalikan Kemuliaan Borobudur tersebut.

Menurut Suhu Beni deklarasi ini mencerminkan inspirasi sebagian besar umat agar Borobudur itu diisi rohnya dengan kegiatan - kegiatan spiritual keagamaan.

"Tentu ini semua untuk nusa dan bangsa, dengan keberadaan Borobudur di Indonesia ini bisa membawa manfaat sebesar-besarnya dari segi spiritual. Agar terbangkit spiritual ke-Buddha-an. Kebangkitan Borobudur diharapkan menjadi bagian anak bangsa berbakti untuk nusa dan bangsa," jelas Suhu Beni.

YM LungPo Bhante Wongsin mengajak umat Buddha seluruh dunia untuk menyaksikan keluhuran Candi Borobudur yang merupakan candi terbesar di dunia.

"Kami sangat mendukung menumbuhkan keagungan Candi Borobudur. Dampak positifnya akan menunjukan kedamaian dunia," ujar Bhante Wongsin.

Sementara itu Bhante Dhammasubho pada kesempatan tersebut mengemukakan tentang Candi Borobudur yang disebutnya sebagai kumpulan dari batu mulia dan batu permata. Meskipun Borobudur sudah melewati batas-batas jaman tapi kemuliaannya tidak pernah surut.

Bhikkhu Dhammasubho, menjelaskan bahwa Candi Borobudur dibangun atas tiga asas pemikiran, yaitu kognitif, afektif dan normatif.

Aspek kognitif yang dimaksud meliputi teknologi pembangunan, sementara aspek afektif meliputi nilai kesatuan, kemanusiaan, serta muatan seni yang menyentuh hati.

"Sentuhan inilah yang bisa membangkitkan keyakinan sehingga orang-orang bisa dan mau datang ke Candi Borobudur untuk memenuhi aspek yang ketiga, yaitu aspek normatif atau kerohanian," ujarnya. • kris